

**Skripsi**

**PENGARUH TERAPI SEFT (*SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM  
TECHNIQUE*) TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN  
PADA IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DI PUSKESMAS  
KASIHAN II BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana  
Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Alma Ata



**Oleh:**

**Retno Rahayu  
160100816**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA  
2020**

**PENGARUH TERAPI SEFT (*SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM  
TECHNIQUE*) TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN  
PADA IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DI PUSKESMAS  
KASIHAN II BANTUL YOGYAKARTA**

**Retno Rahayu<sup>1</sup>, Susiana Sariya<sup>2</sup>, Taufik Rahman<sup>3</sup>**  
**Email: [mretno2798@gmail.com](mailto:mretno2798@gmail.com)**

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Angka kematian ibu (AKI) masih menjadi salah satu masalah yang dapat menggambarkan kesejahteraan suatu negara. Menurut *Sustainable Development Goals* (SDGs) secara global memperkirakan pada tahun 2030 angka kematian ibu mencapai 70/10.000 kelahiran hidup. Tingginya kematian ibu salah satunya disebabkan karena ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan dan rendahnya derajat kesehatan ibu hamil. Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) sebuah terapi yang dapat memperbaiki emosi, kondisi pikiran dan perilaku seseorang dengan menggunakan tiga tahapan yaitu *the set-up*, *tune-in*, dan *tapping* yang dapat memberikan sikap meningkatkan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul.

**Metode Penelitian:** Jenis rancangan ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Kasihan II Bantul. Cara pengambilan sampel adalah dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji Z test.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan menghadapi persalinan sebelum diberikan terapi mayoritas responden memiliki skor 37-54 yaitu 18 responden (60,0%) dan skor 55-72 yaitu 12 responden (40,0%), setelah diberikan terapi mayoritas responden memiliki skor 55-72 yaitu 28 responden (93,3%). Dari hasil uji Z test didapatkan hasil nilai -5,14 ( $p=0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III.

**Kesimpulan:** Ada pengaruh terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III.

**Kata Kunci:** Terapi SEFT, Kesiapan Menghadapi Persalinan, Ibu Hamil

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

<sup>2</sup>Dosen Universitas Alma Ata

<sup>3</sup>Dosen Universitas Alma Ata

**THE EFFECT OF SEFT THERAPY (SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE) ON READINESS TO FACE CHILDBIRTH IN PREGNANT WOMEN PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III IN PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL YOGYAKARTA**

**Retno Rahayu<sup>1</sup>, Susiana Sariyati<sup>2</sup>, Taufik Rahman<sup>3</sup>**

**Email: [mretno279@gmail.com](mailto:mretno279@gmail.com)**

**ABSTRACT**

**Background:** Maternal mortality (AKI) is still one of the problems that can describe the welfare of a country. According to the Sustainable Development Goals (SDGs) globally estimates in the year 2030 maternal mortality reaches 70/10.000 live births. The height of maternal mortality is due to the unpreparedness of mothers in the face of childbirth and the low degree of health of pregnant women. SEFT therapy (Spiritual Emotional Freedom Technique) is a therapy that can improve the emotion, the condition of the mind and behavior of a person using three stages, namely the set-up, tune-in, and tapping that can give an attitude to improve the readiness of childbirth in primigravida expectant mothers.

**Objective:** To find out the effect of SEFT therapy (Spiritual Emotional Freedom Technique) on readiness to get delivery to pregnant women at Puskesmas Kasihan II Bantul.

**Methods:** This type of design uses One Group Pretest-Posttest. The sample in this study is the mother of pregnant primigravida trimester III at Puskesmas Kasihan II Bantul. The sampling is with the purposive sampling technique. The data was processed with Z test.

**Results:** The results showed that readiness for childbirth before the majority of the respondents had a therapeutic score of 37-54, which was 18 respondents (60.0%) and score of 55-72 that is 12 respondents (40.0%). After majority of therapy respondents have a score of 55-72 of the 28 respondents (93.3%). From the results of the test Z obtained -5,14 ( $p < 0,05$ ) which means there is a therapeutic SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) influence to the readiness of childbirth in pregnant women primigravida trimester III.

**Conclusion:** There is a SEFT therapy (Spiritual Emotional Freedom Technique) influence to the readiness to face childbirth in the pregnant women primigravida trimester III.

**Keywords.** SEFT Therapy, Readiness to Face Childbirth, Pregnant Women

<sup>1</sup>Student of Nursing Study Program, Alma Ata University Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer at Alma Ata University Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer at Alma Ata University Yogyakarta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

##### 1. Gambaran Umum

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi salah satu masalah yang dapat menggambarkan suatu kesejahteraan di suatu negara. AKI adalah angka kematian ibu saat masa hamil, masa persalinan, dan pifas (1). Menurut *World Health Organisation* (WHO), tahun 2015 AKI secara global mencapai 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diprediksi sekitar 303.000 kematian dengan jumlah AKI tertinggi terdapat di negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Di negara berkembang sendiri jumlah kematian 20 kali lebih besar dibandingkan negara-negara maju sebesar 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju sebesar 12 per 100.000 kelahiran hidup (2).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu target dari *Millenium Development Goals* (MDGs) hingga 3/4 kurun waktu 1990-2015 dalam upaya menurunkan angka kematian ibu, MDGs sendiri telah berakhir sejak tahun 2015 dan menurut *World Health Organization* (WHO) menetapkan perencanaan kembali untuk melanjutkan program MDGs menjadi *Sustainable Development Goals* (SDGs) (3)(4). Menurut *Sustainable Development Goals* (SDGs), dalam poin ke tiga pada tahun 2030 menetapkan bahwa angka kematian ibu menjadi 70/10.000 kelahiran hidup secara global (4,5).

Angka Kematian ibu (AKI) di Indonesia masih termasuk tinggi, berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), AKI di Indonesia mengalami peningkatan secara signifikan menjadi 359 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012, namun pada tahun 2015 kembali menurun menjadi 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) (1).

Dalam Konferensi International Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (ICIFPRH) di Indonesia yang berlangsung pada hari Senin (30/5/2019) sampai dengan hari Rabu (2/10/2019) di Hotel Sahid Jaya Yogyakarta, seperti yang dikatakan oleh Meiwita Budhiharsana yang merupakan Ketua Komite Ilmiah ICIFPRH mengatakan bahwa sampai dengan tahun 2018/2019 Angka Kematian Ibu di Indonesia masih tinggi yaitu berada di 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup, di Indonesia terdapat 30 persen kematian dari 1000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan dengan Malaysia yaitu 17 persen dari 1000 kelahiran hidup (6).

Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), angka kematian ibu (AKI) selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan secara signifikan, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 46 menjadi 40 kematian ibu dibanding dengan tahun 2013, kemudian mengalami penurunan kembali di tahun 2015 menjadi 29 kematian ibu, namun mengalami kenaikan secara tajam menjadi 39 kasus pada tahun 2016

dan kembali turun walaupun tidak begitu banyak pada tahun 2017 menjadi 34 kasus kematian ibu (7).

Angka kematian ibu di Kabupaten Bartul pada tahun 2018 mengalami kenaikan secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2017, dimana AKI tahun 2017 sebanyak 9 kasus atau 72,85 per 100.000 kelahiran hidup lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yaitu sebanyak 14 kasus atau 108,36 per 100.000 kelahiran hidup, dengan penyebab kematian terbanyak dilaporkan adalah perdarahan sebesar 36% (4 kasus) (8).

Faktor penyebab tingginya kejadian kematian ibu salah satunya adalah ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan, selain itu juga dapat disebabkan karena rendahnya derajat kesehatan ibu hamil selama masa kehamilan yang dapat menimbulkan komplikasi pada saat persalinan, sosial budaya serta kesadaran akan pemanfaatan tenaga dan fasilitas pelayanan kesehatan yang masih rendah (9,10). Selain diatas kematian ibu secara tidak langsung juga disebabkan karena keterlambatan dalam mengenali bahaya saat persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk serta terlambat ditangani, sosial ekonomi yang rendah juga menjadi penyebab dengan kemampuan biaya yang terbatas dalam upaya mendapatkan pelayanan kesehatan yang adekuat di pusat rujukan yang dibutuhkan ibu hamil serta belum adanya dukungan suami dan keluarga dalam upaya persiapan dan perencanaan

untuk memperoleh pertolongan persalinan sehingga menimbulkan kesulitan dalam pengambilan keputusan (9,10).

## **2. Lingkungan Penelitian**

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Oktober 2019 di Dinkes Bantul Yogyakarta didapatkan hasil bahwa kunjungan ibu hamil di puskesmas mengalami peningkatan. Puskesmas Kasihan II merupakan salah satu puskesmas dengan kunjungan ibu hamil terbanyak yaitu sebesar 849 ibu hamil pada tahun 2018. Pada studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 7 Juli 2020 di Puskesmas Kasihan II didapatkan ibu hamil primigravida sebanyak 95 ibu hamil dan jumlah ibu hamil primigravida trimester III sebanyak 65 ibu hamil. Dengan jumlah kehamilan yang tinggi tersebut tidak menutup kemungkinan adanya masalah kesehatan pada ibu hamil baik masalah fisik maupun psikis terutama juga terdapat masalah pada kesiapan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III.

Hasil wawancara pada ibu hamil primigravida trimester III, 3 dari 5 ibu hamil mengatakan bahwa sebagian besar hanya mempersiapkan persalinan sebagaimana yang diberitahu oleh orang tua dan ibu yang sudah pernah melahirkan, selain itu juga ibu hamil mendatangi pelayanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan informasi terkait kesiapan dalam menghadapi persalinan, dan 2 dari 5 ibu hamil mengatakan bahwa mereka merasa cemas dan tidak siap saat persalinan karena merasa takut jika persalinan tidak berjalan dengan lancar.

### 3. Pentingnya Penelitian

Masalah kesehatan pada ibu hamil baik fisik maupun psikis terutama pada masalah kesiapan menghadapi persalinan dapat mempengaruhi jawaban serta respon yang diberikan ibu hamil dalam menghadapi situasi tertentu (11). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yanuarita Gitanurani (2017), faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan dalam persalinan adalah diadakannya kelas ibu hamil, perencanaan kehamilan, dan dukungan sosial, didapatkan hasil yang menunjukkan faktor paling berhubungan dengan kesiapan persalinan adalah adanya dukungan sosial (9).

Ketidaksiapan yang dialami oleh ibu dapat mempengaruhi kesehatan ibu hamil yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi pada saat persalinan (9). Salah satu cara untuk mempersiapkan beberapa faktor dalam persalinan adalah dengan menerapkan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT), menurut Zainuddin dan Sulifan (2014) SEFT merupakan sebuah metode dalam memperbaiki kondisi pikiran, emosional, dan perilaku. SEFT merupakan suatu metode terapi psikologi yang lebih menekankan pada pengendalian emosi dan pikiran serta dilakukannya pengetukan atau penekanan ringan pada titik-titik meridian yang bermasalah dengan menggunakan ujung jari atau biasa disebut dengan teknik *tapping* (12).

SEFT sendiri merupakan salah satu ilmu yang disebut dengan *Energy Psychology* yang menggabungkan antara *energy psychology* dan



spiritual power (13). Pelaksanaan pada terapi ini kurang lebih sama dengan prinsip pelaksanaan akupunktur dan akupresur dimana ketiganya berusaha mempengaruhi titik kunci 12 jalur energi tubuh yang berpengaruh pada kesehatan (13,14). Pada mekanismenya terapi SEFT ini harus dilakukan dengan khushu, ikhlas dan pasrah, ketiganya merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan terapi SEFT dimana hal tersebut dilakukan karena adanya stimulasi ringan dari tapping pada 18 titik *meridians* yang sama dengan titik akupresur dan akupunktur (12,13).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Yunitia *et al*, dan Yuniarti *et al* menunjukkan bahwa terapi SEFT efektif berpengaruh terhadap motivasi berhenti merokok pada remaja, dapat mengatasi kecemasan pada wanita klimakterium, dan efektif untuk menurunkan kecemasan/stress dan meningkatkan imunitas ibu primigravida trimester III (12,15,16).

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah: “Adakah pengaruh terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Kasihan II Bantul?”.

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Kasihan II Bantul?

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida sebelum dilakukan tindakan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) dengan dilakukan *pretest* pada ibu hamil.
- b. Mengetahui kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida sesudah dilakukan tindakan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) dengan dilakukan *posttest* pada ibu hamil.
- c. Membandingkan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida sebelum dan setelah dilakukan tindakan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*).
- d. Menganalisis pengaruh terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keperawatan maternitas mengenai penerapan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) sebagai upaya dalam kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Profesi Keperawatan**

Penelitian ini bermanfaat sebagai literatur dan pedoman dalam menerapkan asuhan keperawatan maternitas pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan, serta dapat menambah pengetahuan bagi tenaga kesehatan dalam menentukan tindakan di ruang perawatan maternitas dan agar mampu meningkatkan, mengembangkan, dan mengajarkan kepada klien dalam kesiapan menghadapi persalinan.

###### **b. Bagi Universitas Alma Ata**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber dan kepustakaan dalam ilmu keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata yang berkaitan tentang kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan pemberian terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*).

c. Bagi Responden

Meningkatkan pengetahuan responden tentang bagaimana cara dalam menghadapi persalinan serta cara melakukan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*).

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai proses pembelajaran guna merencanakan dan melaksanakan tugas akhir dalam bentuk skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana Keperawatan dan menerapkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan ke dalam penelitian ini.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan literatur bagi peneliti selanjutnya dalam menerapkan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) untuk kasus yang lainnya.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Aulianita et al (15)	Pengaruh <i>Spiritual Freedom Technique</i> terhadap Kecemasan Wanita Klimakterium Di Rw 6 Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Jawa Tengah	Ada pengaruh SEFT terhadap kecemasan wanita klimakterium di Rw 6 Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Jawa Tengah dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$	1. Variabel independen pada penelitian terdahulu sama dengan variabel independen pada penelitian ini, yaitu pengaruh terapi SEFT ( <i>Spiritual Freedom Technique</i> ) 2. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu sama dengan penelitian ini yaitu rancangan penelitian eksperimen “one-group pretest-posttest without control”	1. Variabel dependen pada penelitian terdahulu adalah tingkat kecemasan pada wanita klimakterium, sedangkan pada penelitian ini adalah kesian menghadapi persalinan pada ibu hamil 2. Subjek pada penelitian terdahulu adalah wanita klimakterium, sedangkan pada penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III 3. Pada penelitian terdahulu dilakukan di Kota Semarang, sedangkan penelitian ini dilakukan di Yogyakarta 4. Analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan uji

					wilcoxon, sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji Z test
2	Yuniarti <i>et al</i> (16)	Pengaruh Terapi <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i> (SEFT) terhadap Kadar Kortisol dan Imunoglobulin E: (Studi Kecemasan pada Ibu Hamil di Bidan Praktek Mandiri Kota Semarang)	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terapi SEFT memberikan hasil terhadap penurunan kadar hormon kortisol dan Imunoglobulin E sehingga terapi ini efektif untuk menurunkan kecemasan/stress dan meningkatkan imunitas pada ibu primigravida trimester III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen pada penelitian terdahulu sama dengan variabel independen penelitian ini yaitu terapi SEFT (<i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i>)</li> <li>2. Subjek pada penelitian terdahulu sama dengan penelitian ini yaitu pada ibu hamil primigravida trimester III</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel dependen pada penelitian terdahulu adalah pengaruh terhadap kadar kortisol dan imunoglobulin E (studi kecemasan) pada ibu hamil sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah pengaruh terhadap ketahanan menghadapi persalinan</li> <li>2. Penelitian terdahulu dilakukan di Kota Semarang, sedangkan penelitian ini dilakukan di Yogyakarta</li> <li>3. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah rancangan <i>Pretest-posttest with control group design</i>, sedangkan pada penelitian ini adalah dengan rancangan eksperimen <i>One-group Pretest-Posttest</i></li> </ol>

							4. Analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan uji <i>wilcoxon</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji <i>Z test</i>
3	Lismayanti et al (17)	Efektifitas Spiritual Emotional Freedom Therapy (SEFT) dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia Diatas 65 Tahun yang Mengalami Hipertensi	Terapi SEFT efektif dalam menurunkan tekanan darah pada lansia diatas 65 tahun yang mengalami hipertensi	1. Variabel independen pada penelitian terdahulu sama dengan variabel independen pada penelitian ini yaitu terapi SEFT 2. Desain penelitian pada penelitian terdahulu sama dengan penelitian ini yaitu <i>One-group Pretest-Posttest Without Control</i>	1. Variabel dependen pada penelitian terdahulu adalah tekanan darah pada lansia, sedangkan pada penelitian ini adalah pengaruh kesiapan menghadapi persalinan 2. Subjek pada penelitian terdahulu adalah lansia diatas 65 tahun yang mengalami hipertensi, sedangkan pada penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III 3. Penelitian terdahulu dilakukan di Tasikmalaya, sedangkan penelitian ini dilakukan di Yogyakarta 4. Analisa data pada penelitian terdahulu menggunakan uji <i>paired t-test</i> , sedangkan pada		

						penelitian ini menggunakan uji Z test
4	Handayani et al (10)	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta	Ada hubungan pengetahuan tentang persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta	1. Variabel dependen pada penelitian terdahulu sama dengan variabel dependen penelitian ini yaitu kesiapan menghadapi persalinan 2. Subjek penelitian terdahulu sama dengan penelitian ini yaitu pada ibu hamil trimester III 3. Tempat dilakukannya penelitian terdahulu sama dengan penelitian ini yaitu di Yogyakarta	1. Variabel independen pada penelitian terdahulu adalah pengetahuan ibu hamil tentang persalinan, sedangkan penelitian ini adalah teori SEFT 2. Desain penelitian terdahulu menggunakan desain metode <i>survey analitik</i> dengan pendekatan <i>crosssectional</i> , sedangkan pada penelitian ini adalah desain penelitian pra-eksperimen " <i>one-group pretest-posttest</i> " 3. Analisa data pada penelitian sebelumnya adalah dengan uji Kolerasi <i>Kendall-Tau</i> , sedangkan pada penelitian ini adalah uji <i>Z test</i>	
5	Rahmawati (12)	Pengaruh Terapi <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i> (SEFT) Terhadap	Pada penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari terapi	1. Variabel independen pada penelitian terdahulu sama dengan variabel independen pada	1. Variabel dependen pada penelitian terdahulu adalah motivasi berhenti merokok pada remaja,	



Motivasi Berhenti Merokok Pada Remaja Di Dusun Semampir Sedayu 2 Bantul Yogyakarta Tahun 2017	SEFT terhadap motivasi berhenti merokok pada remaja di Dusun Semampir Sedayu 2, Bantul, Yogyakarta	<p>penelitian ini yaitu pengaruh terapi SEFT (<i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i>)</p> <p>2. Tempat penelitian pada penelitian terdahulu sama dengan tempat penelitian ini yaitu di Yogyakarta</p> <p>3. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu sama dengan penelitian ini yaitu dengan rancangan <i>pra-eksperimen "one-group pretest-posttest without control"</i></p>	<p>sedangkan variabel pada penelitian ini adalah kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III</p> <p>2. Subjek pada penelitian terdahulu adalah remaja, sedangkan pada penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III</p> <p>3. Analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan uji <i>Milcoxon</i>, sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji Z test</p>
---	--	---	---

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017 [Internet]. 2018. 107–108 p. Available from: <https://www.kemkes.go.id/resources/download/puskesmas/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
2. N, Eka Nurhayati SM. Asuhan Kebidanan Kehamilan Fisiologis Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Appie Amah Di Kasihan Bantul. Universitas Alma Ata; 2019.
3. Sari, Septiani Riski, Susiana Sariyati BIY. Hubungan Persepsi Dan Peran Suami Dengan Kepatuhan Minum Tablet FE Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II. Universitas Alma Ata; 2018.
4. Jayanti KD, N HF, Wibowo A. Faktor Yang Memengaruhi Kematian Ibu (Studi Kasus Di Kota Surabaya). J Wiyata Penelitian Sains dan Kesehatan [Internet]. 2017;3(1):46–53. Available from: <http://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/view/70>
5. RI KID. Indikator Kesehatan SDGs Di Indonesia. Acta Math Acad Sci Hungaricae [Internet]. 2017;35(3–4):451–5. Available from: <http://ictoh-tet.com/wp-content/uploads/2017/05/Dra.-Ermalena-INDIKATOR-KESEHATAN-SDGs-DI-INDONESIA.pdf>
6. Kontributor Lampung TPJ. Tingkat Kematian Ibu Di Indonesia Masih Tinggi. Kompas.com. 2019;
7. DIY DKP. Profil Kesehatan DIY 2016. Profil Kesehatan Drh Istimewa Yogyakarta [Internet]. 2016;180. Available from: [https://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROV\\_INSI\\_2016/14\\_DIY\\_2016.pdf](https://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROV_INSI_2016/14_DIY_2016.pdf)
8. Dinas KB. Narasi Profil Kesehatan Kabupaten Bantul. 2019; Available from: [https://dinkes.bantul.kab.go.id/filestorage/dokumen/2019/05/Narasi\\_Profil\\_Kesehatan\\_2019.pdf](https://dinkes.bantul.kab.go.id/filestorage/dokumen/2019/05/Narasi_Profil_Kesehatan_2019.pdf)
9. Gitanurani Y. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta. Keperawatan Matern [Internet]. 2017; Available from: [http://digilib.unisayogya.ac.id/2566/1/KESIAPAN\\_PERSALINAN\\_YANUARITA\\_GITANURANI.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/2566/1/KESIAPAN_PERSALINAN_YANUARITA_GITANURANI.pdf)
10. Naha MK, Handayani S. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. 2018;5(Suppl 1):56–61. Available from: <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/article/view/288/177>

11. Ainun Ayu Anggraini, Siti Nurunnayah DPP. Pengaruh Pemberian KIE Terhadap Kesiapan Kehamilan Pada Calon Pengantin Wanita Di Puskesmas Sedayu I Dan Sedayu II (Karya Tulis Ilmiah). Universitas Alma Ata; 2019.
12. Rahmawati. Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Pada Remaja Di Dusun Semampir Sedayu 2 Bantul Yogyakarta (Skrinsi). Universitas Alma Ata. 2017.
13. Yuniarsih SM. Penggunaan SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) untuk membantu Ibu hamil menurunkan kecemasan menghadapi Persalinan. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta [Internet]. 2018;(i):262–70. Available from: <http://repository.urecon.org/index.php/proceeding/article/view/146142>
14. Wicaksono C. Pemberian terapi Seft terhadap penurunan nyeri pada asuhan keperawatan Tn.E dengan pasca operasi fraktur femur di ruang kantil II RSUD Karangaswar [Internet]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta; 2016. Available from: [http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/3/01-gdl-cahyowicak-1933-1\\_kti\\_cahyo-o.pdf](http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/3/01-gdl-cahyowicak-1933-1_kti_cahyo-o.pdf)
15. Aulianita Y, Sudarmiati S, Keperawatan MJ, Kedokteran F, Diponegoro U, Pengajar S, et al. Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique Terhadap Kecemasan Wanita Kinaakterium Di Rw 6 Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Jawa Tengah. 2015;(November):178–85. Available from: <http://eprints.undip.ac.id/47133/>
16. Yuniarti, Suwondo A, Rujani. Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap Kadar Kortisol dan Immunoglobulin E: (Studi Kecemasan pada Ibu Hamil di Bidan Praktek Mandiri Kota Semarang). J Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan [Internet]. 2016;02:201–9. Available from: <http://pmb.stikestelogorejo.ac.id/e-journal/index.php/jik/article/view/358/381>
17. Lisma Yanti, Lilis: Pamela N. Efektifitas Spiritual Emotional Freedom Therapy (SEFT) dalam menurunkan tekanan darah pada lansia diatas 65 tahun yang mengalami hipertensi. 2018;(April):64–7.
18. Nural Kamariyah, Yasi Anggasari SM. Buku Ajar Kehamilan Untuk Mahasiswa Dan Praktisi Keperawatan Serta Kebidanan. Yogyakarta: Penerbit Salemba Medika; 2014.
19. Kuswanti I. Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
20. Jannah N. Buku Ajar Asuhan Kebidanan: Kehamilan. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2012.
21. Asri Hidayat S. Asuhan Kebidanan Persalinan. Yogyakarta: Penerbit Nuha

- Medika; 2010.
22. Elisabeth Siwi Walyani TEP. Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2015.
  23. Bandiyah S. Kehamilan Persalinan & Gangguan Kehamilan. Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika; 2009.
  24. Yuli Rian Dina, Nur Indah Rahmawati PL. Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Trimester III Pada Ny. T Umur 40 Tahun G3P2A0AH2 29 Minggu Di Puskesmas Sedayu II Bantul Studi Kasus (Karya Tulis Ilmiah). Universitas Alma Ata; 2018.
  25. Rohani, Reni Saswita M. Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2011.
  26. Siti Barokah, Oktaviana Maharani DA. Gambaran Pengetahuan Tentang Tanda Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tegalrejo (Skripsi). Universitas Alma Ata; 2016.
  27. Anggraeni kurnia indrayanti purnamasari dan widya. Efektivitas Implementasi Teknik Relaksasi Metode Mir Untuk. J Keperawatan [Internet]. 2019;12(1):35–41. Available from: <https://jurnalkeperawatan.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/75/44>
  28. Yuni Dwi Lestari SH. Efektifitas Pemberian Posisi Miring Kiri Dan Setengah Duduk Terhadap Kemajuan Persalinan Kala Satu Fase Aktif Dilatasi Maksimal Pada Primigravida. J Keperawatan Prof [Internet]. 2019;7. Available from: <https://ejournal.unjga.ac.id/index.php/jkp/article/view/504/339>
  29. Sumarah, Yanti Widyawati NW. Perawatan Ibu Bersalin. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya; 2013.
  30. Kurniawati A, Dasuki D, Kartini F. Efektivitas Latihan Birth Ball Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Primigravida. J Ners dan Kebidanan Indones Univ Alma Ata [Internet]. 2017;5(1):1. Available from: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/341/378>
  31. Kunczka H. Persalinan & Kelahiran: Asuhan Kebidanan. 2nd ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2018.
  32. Ari Sulistyawati EN. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2010.
  33. Kumalasari I. Panduan Praktik Laboratorium Dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2015.

34. Visi Prima Twin Putranti, Samsi Haryanto S. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan (Tesis). Universitas Sebelas Maret; 2014.
35. Lestari S, Sariyati S, Wahyuningsih W. Pengetahuan Akseptor Tentang KB Suntik 3 Bulan Dengan Ketepatan Waktu Kunjungan Ulang di BPRB Bina Sehat Kasihan, Bantul, Yogyakarta. J Ners dan Kebidanan Indones. 2016;3(2):103.
36. Sariyati S, Mulyaningsih S, Sugiharti S. Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur ( PUS ) di Kota Yogyakarta Factors Associated with Unmet Need Family Planning among Reproductive Age Couples in Yogyakarta. J Ners Midwifery Indones. 2015;3(3):123–8.
37. Machfoedz I. Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif). Yogyakarta: Penerbit Fitramaya; 2016.
38. Menajang N, Pondang L, Kundre R. HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DI PUSKESMAS SONDEH. J Keperawatan UNSRAT. 2017;5(1):105-173.
39. Agi Saputra, M.Fatkhul Mubin S. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Pada Trimester III Di BPS Ny. Murwati Tony AMD. Keb Kota Semarang. 2013;6(1):24–35.
40. Susilowati D. Pengaruh Dukungan Keluarga dan Paritas Terhadap kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di RB Harapan Bunda Surakarta. 2012;
41. Susi Kurniasih, Susiana Sariyati W. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta Dan Puskesmas Imogiri II Bantul Tentang Persiapan Persalinan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Karya Tulis Ilmiah). Universitas Alma Ata; 2013.
42. Aminuddin M, Samsugito I, Nopriyanto D, Puspasari R. SEFT THERAPY REDUCES THE SMOKING HABIT INTENSITY. 2019;3(2).
43. Alimanto Z, Hayati ENN, Urbayatun S. Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) untuk Meningkatkan Kualitas Hidup pada Wanita yang Mengalami Bencana Tanah Longsor. J Stud Insa. 2018;6(1):069.
44. Yugistiyowati A. Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique ( Seft ) Terhadap Motivasi Berhenti Merokok. 2018;5(Suppl 1):34–8.
45. Zainuddin AF. SEFT for healing + success + happiness + greatness. Jakarta: PT. Afzan Publishing; 2010.

46. Wardatul Adawiyah N. Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Untuk Menurunkan Tingkat Stress Akademik Pada Siswa Menengah Atas Di Pondok Pesantren. *J Ilm Psikol Terap.* 2016;24.
47. Sulifan Y, Suroso S, Muhid A. Efektifitas Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) Untuk Mengurangi Perilaku Merokok Remaja Madaya. *J Psikol Tabularasa.* 2014;9(1):86–95
48. Hidayat AAA. Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2017.
49. Rifky Yudi Pratama, Susana Sariyati BIY. Pengaruh Senam Lansia (Kebugaran Jasmani) Dengan Tingkat Stress Pada Lansia Di Dusun Gunung Polo Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Bantul. Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2017.
50. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. 4th ed. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2015.
51. Machfoez I. Bio Statistika. Yogyakarta: Fitramaya; 2016.
52. Rahmadani R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta. *Naskah Publ.* 2017;1(1):1–13.
53. Sariyati S. Hubungan Umur, Pendidikan, Gravidita Dengan Kepatuhan Minum Tablet Besi Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II. 2019;(1):6–8.
54. Sumiati, Sunarti Dode S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Labuang Haji Makasar. 2015;5:713–9.
55. Rusmita E. Pengaruh Senam Hamil Yoga Terhadap Persalinan Di Rsia Limijati Bandung. *J Ilmu Keperawatan.* 2015;III(2):80–6.
56. Sari WNI. Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Mlati II Sleman. 2018;1–12.
57. Yuniarti E. Pengaruh Senam Prenatal Yoga Terhadap Kesiapan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Di BPM Kota Bengkulu. *J Media Kesehat.* 2020;13:9–17.
58. Anggraini RA. Efektifitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Kecemasan Menghadapi Persalinan (Pre Eliminary Study). 2019;53(9).